

**PERANAN KEBERADAAN KEBUN KARET TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT DI DESA BANDAR
TINGGI KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN
LABUHANBATU**

SKRIPSI

OLEH :

**CLARA THERESIA SIANTURI
198220088**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERANAN KEBERADAAN KEBUN KARET
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT
DI DESA BANDAR TINGGI KECAMATAN BILAH
HULU KABUPATEN LABUHANBATU

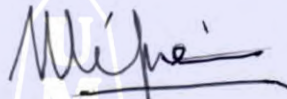
Nama : Clara Theresia Sianturi

Npm : 198220088

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dr. Mitra Musika Lubis SP, M.Si)

Dosen Pembimbing

Diketahui :



(Dr. Siswa Panjang Hernosa SP.,M.Si)

Dekan Fakultas Pertanian



(Marizha Nurcahyani, S.ST.,M.Sc)

Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 20 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 20 Maret 2025



Clara Theresia Sianturi

198220088

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Clara Theresia Sianturi

Nim : 198220088

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Peranan Keberadaan Kebun Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 20 Maret 2025

Yang Menyatakan



Clara Theresia Sianturi

ABSTRAK

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Produksi tanaman karet di Desa Bandar Tinggi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, produksi mencapai 10.000 kg dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 14.000. Meningkatnya produksi perkebunan karet dapat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah ataupun para petani karet rakyat. Harga karet yang relatif tidak stabil dan rendah serta harga pupuk yang semakin melonjak naik menyebabkan hasil pendapatan petani menjadi tidak stabil bahkan turun. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Tinggi. Metode Penarikan Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara Random Sampling sebanyak 83 petani karet. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis kelayakan dan analisis shift share. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel. Hasil penelitian yang didapatkan adalah rata-rata pendapatan Petani Karet di Desa Bandar Tinggi yang mencapai Rp13.597.472,9 per bulan telah Mencukupi Kebutuhan. Selain itu, Kebun Karet Memiliki Peranan Penting dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani karena kontribusinya sebesar 78% dari keseluruhan pendapatan petani.

Kata kunci: Petani, Karet, Produksi, Pendapatan

ABSTRACT

Rubber is one of the plantation commodities with high economic value. Rubber plant production in Bandar Tinggi Village increases from year to year. In 2019, the production reached 10,000 kg and in 2023 increased to 14,000. The increasing rubber plantation production may have an effect on improving the economy of an area or the smallholder rubber farmers. The relatively unstable and low rubber prices as well as the soaring fertilizer prices caused the farmers' income to become unstable or even decline. Therefore, this research was conducted to determine the role of rubber plantations on the income of smallholder rubber farmers in Bandar Tinggi Village, Bilah Hulu Sub-district, Labuhanbatu Regency. The research method used in this research was a quantitative approach. This research was conducted in Bandar Tinggi Village. The sampling method in this research was determined by Random Sampling involving 83 rubber farmers. The data analysis techniques used were income analysis, feasibility analysis, and shift share analysis. The analysis was carried out using Microsoft Excel software. The research results showed that the average income of rubber farmers in Bandar Tinggi Village which reached IDR 13,597,472.9 per month was sufficient for their needs. In addition, rubber plantations had an important role in improving the farmers' welfare due to their 78% contribution to the overall farmers' income.

Keywords: Farmers, Rubber, Production, Income



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Peranan Keberadaan Kebun Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat Di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Marizha Nurcahyani S.ST, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Dr. Mitra Musika Lubis SP, M.Si Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Staff dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Orangtua tercinta Bapak D. James Sianturi dan Mama R. Prida Br Hutabarat yang selalu memberikan dukungan dan doa serta dorongan moril maupun materi kepada penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

6. Costar Sianturi, Dody Sianturi, Oktaria Sitepu terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis. Untuk keponakan tersayang Alfredonius Marisi Askara Sianturi, terimakasih untuk kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan senang untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
7. Saudaraku HAMUNAHH yang telah banyak berpartisipasi, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh rekan-rekan Pertanian khususnya mahasiswa/i Program Studi Agribisnis 19 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata kiranya skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.

Penulis



Clara Theresia Sianturi

RIWAYAT HIDUP

Clara Theresia Sianturi dilahirkan pada tanggal 18 Mei 2000 di HSJ, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Donald James Sianturi dan Ibu Redina Prida br Hutabarat

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2007 masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 118428 Sidomulyo, Kecamatan Bilah Hilir.
2. Tahun 2013 masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Bilah Hilir, dan tamat pada tahun 2016
3. Tahun 2016 masuk Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Rantau Utara, dan tamat pada tahun 2019
4. Tahun 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama tiga (3) bulan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Kabupaten Labuhanbatu
5. Tahun 2019 menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.
6. Pada 25 juli hingga 09 September 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Socfin Indonesia Tanah Gambus
7. Melaksanakan Penelitian pada bulan Desember 2023 - Januari 2024 di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.1 Latar Belakang.....	1
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kerangka Berpikir	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Perkebunan	10
2.2 Klasifikasi Perkebunan.....	11
2.3 Kebun Karet.....	12
2.4 Petani Karet	14
2.5 Pendapatan Petani.....	15
2.6 Penelitian Terdahulu	16
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Metode Pengambilan Sampel	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.4 Metode Analisis Data	25

3.4.1	Analisis Pendapatan.....	26
3.4.2	Peranan Keberadaan Kebun Karet.....	26
3.5	Definisi Operasional Variabel	27
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI	28
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	28
4.2	Kondisi Geografis.....	29
4.3	Pemerintahan dan Fasilitas Umum	29
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1	Analisis Data Responden.....	32
5.2	Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani Karet Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu	35
5.2.1	Pengeluaran Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani	35
5.2.2	Pengeluaran Non Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani	36
5.3	Analisis Pendapatan Petani Karet.....	37
5.3.1	Biaya Produksi.....	37
5.3.3	Penerimaan	37
5.3.4	Pendapatan Petani.....	38
5.4	Perhitungan Harga	39
5.4.1	Perhitungan Rata-rata Harga Produksi Pertanian	39
5.4.2	Total Hasil Produksi Pertanian dalam Satuan Rupiah	39
5.5	Analisis Shift share	40
5.6	Pembahasan	41
5.6.1	Peranan Keberadaan Kebun Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat Di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	41
VI.	PENUTUP	43
6.1	Kesimpulan.....	43
6.2	Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 1.	Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2023	3
Tabel 2	Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman Karet di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023	4
Tabel 3	Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman Karet di Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023.....	4
Tabel 4	Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman Karet di Desa Bandar Tinggi Tahun 2023.....	5
Tabel 5	Jumlah Penduduk Desa Bandar Tinggi Tahun 2022.....	30
Tabel 6	Tingkat Pendidikan	30
Tabel 7	Mata Pencarian Penduduk.....	31
Tabel 8	Data Usia Responden.....	32
Tabel 9	Data Jenis Kelamin Responden.....	32
Tabel 10	Data Pendidikan Responden	33
Tabel 11	Data Jumlah Keluarga Responden	33
Tabel 12	Data Pengalaman Tani	34
Tabel 13	Data Pengalaman Tani	34
Tabel 14	Pengeluaran Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani Karet Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu	35
Tabel 15	Pengeluaran Non Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani Karet Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu.....	36
Tabel 16	Biaya Produksi	37
Tabel 17.	Penerimaan.....	38
Tabel 18.	Pendapatan Petani	38
Tabel 19	Rata-rata Harga Produksi Pertanian.....	39
Tabel 20	Rata-rata Harga Produksi Pertanian.....	39
Tabel 21	Perhitungan Analisis Shift Share	40

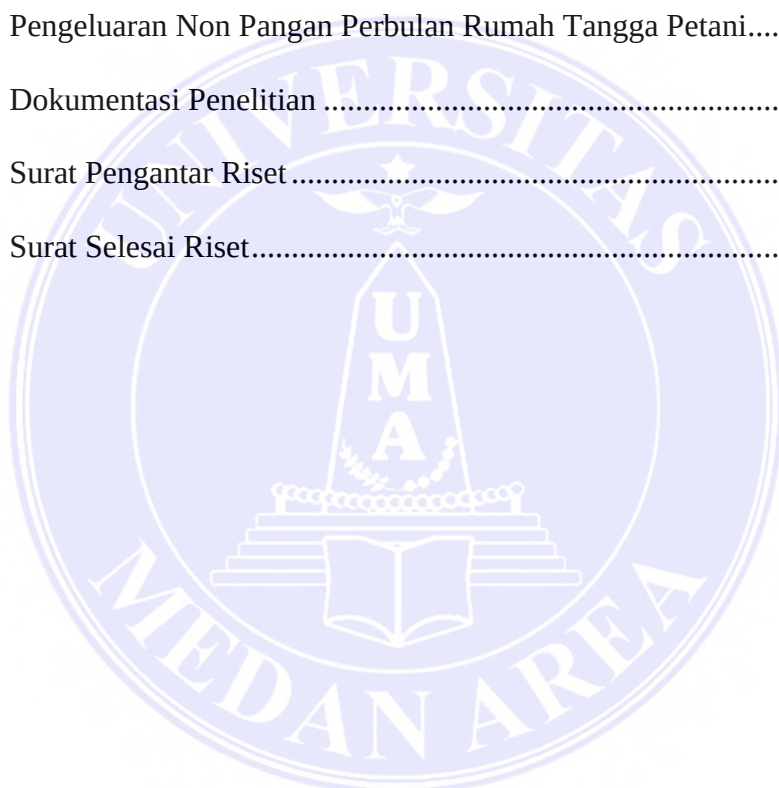
DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Penelitian	9
2.	Peta Wilayah Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	28



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	48
2	Data Responden	52
3	Biaya Pestisida (Rp), Benih (Rp), Pupuk (Rp)	56
4	Penerimaan dan Pendapatan.....	59
5	Pengeluaran Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani	62
6	Pengeluaran Non Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani.....	66
7.	Dokumentasi Penelitian	69
8.	Surat Pengantar Riset	71
9.	Surat Selesai Riset.....	72



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memegang kontribusi tinggi pada kegiatan produksi pada produk-produk perkebunan dengan komoditas karet. Dimana produksi terbesar pada komoditas karet bersama-sama dengan negara Cina, Malaysia, Vietnam, Thailand dan India (Devi, 2019). Indonesia merupakan produsen karet terbesar di dunia, menyumbang 3,3 juta ton atau 23 persen dari produksi karet dunia (Kopp & Sexton, 2019). Dengan jumlah penduduk mencapai 2,2 juta rumah tangga yang terlibat dalam usahatani karet dan Indonesia merupakan produsen karet terbesar setelah Thailand, pulau yang termasuk di dalamnya adalah Sumatera dan Kalimantan (Nugraha, dkk 2018).

Perkebunan menjadi salah satu subsektor pertanian yang pertumbuhannya stabil, baik dari segi luas ataupun produksi serta memiliki peranan yang sangat dibutuhkan bagi Indonesia. Pertanian merupakan sektor terbesar negara berkembang. Bagi masyarakat, pertanian diperlukan untuk menambah makanan dan memberikan kesejahteraan karena menciptakan lapangan kerja baru. Dengan hal ini, agribisnis memiliki peluang besar guna berkembang serta menghasilkan sumber lapangan kerja yang menjanjikan (Tim Karya Mandiri, 2010).

Tanaman karet (*Havea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting baik untuk lingkup Indonesia maupun bagi internasional. Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan menggungguli produksi negara-negara lain. Tanaman karet merupakan komoditi

perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia.

Luas areal karet Indonesia saat ini, 85% (2.8 juta ha) merupakan areal perkebunan karet rakyat yang memberikan kontribusi 81% terhadap produksi karet alam nasional (Balit Sumbawa, 2013). Meningkatnya produksi perkebunan karet sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah atau wilayah. Perkebunan-perkebunan karet banyak tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Perkebunan karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta, sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Namun, jumlah perkebunan karet rakyat ini belum dihimpun agar menghasilkan jumlah yang besar.

Di provinsi Sumatera Utara, sebagian besar penduduknya hidup bergantung pada usaha pertanian. Perkebunan merupakan tulang punggung dalam perekonomian di Sumatera Utara terutama di kabupaten Labuhanbatu. Tanaman karet di Indonesia merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peranan yang sangat penting, baik ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Salah satunya kabupaten Labuhanbatu yang sebagian besar penduduknya hidup dari usaha perkebunan khususnya perkebunan tanaman karet. Bilah Hulu merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan mayoritas pekerja ialah seorang petani karet. Keberadaan kebun karet menjadi salah satu mata pencaharian pokok bagi masyarakat sekitar. Usaha kebun karet merupakan kegiatan ekonomi yang berperan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Bilah Hulu, khususnya Desa Bandar Tinggi.

Keberadaan kebun karet tentunya berperan penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat di Desa Bandar Tinggi, Kecamatan Bilah Hulu. Keberadaan kebun karet ini sendiri memberi pengaruh terhadap tingkat pendapatan para petani karet, untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani karet dapat dilihat dari banyaknya faktor, termasuk pengalaman dalam membudidayakan kebun karet yang dimiliki petani karet. Berikut adalah data luas tanaman dan produksi tanaman karet di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2023

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Produksi Tanaman (Ton/Thn)
2019	385.879,31	264.927,75
2020	387.172,73	280.445,65
2021	388.645,29	349.063,04
2022	389.971,53	430.632,00
2023	391.297,77	437.472,00

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi tanaman karet di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. pada tahun 2019, produksi tanaman karet di provinsi Sumatera Utara sebesar 264.927,75 ton. Produksi tersebut meningkat menjadi 280.445,65 ton pada tahun 2020, kemudian meningkat lagi menjadi 349.063,04 ton pada tahun 2021. Pada tahun 2022, produksi tanaman karet di provinsi Sumatera Utara mencapai 430.632,00 ton, dan meningkat lagi menjadi 437.472,00 ton pada tahun 2023.

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Adapun data luas dan produksi tanaman karet di Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman Karet di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Produksi Tanaman (Ton/Thn)
2019	26.450	66.205
2020	26.450	67.497
2021	26.450	69.849
2022	26.450	72.208
2023	26.450	74.619

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa produksi tanaman karet di Kabupaten Labuhanbatu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, produksi tanaman karet mencapai 66.205 ton, kemudian meningkat menjadi 67.497 ton pada tahun 2020. Pada tahun 2021, produksi tanaman karet meningkat lagi menjadi 69.849 ton. Pada tahun 2022, produksi tanaman karet meningkat lagi menjadi 72.208 ton. Dan pada tahun 2023, produksi tanaman karet mencapai 74.619.

Tabel 3. Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman Karet di Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Produksi Tanaman (Ton/Thn)
2019	3.201,13	12.511.423
2020	3.250,68	13.352.210
2021	3.322,32	14.193.000
2022	3.393,77	15.033.787
2023	3.466,07	15.874.574

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa produksi tanaman karet di kecamatan Bilah Hulu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, produksi karet di kecamatan Bilah Hulu mencapai 12.511.432 kg. Produksi tersebut meningkat menjadi 13.352.210 kg pada tahun 2020, pada tahun 2021 mencapai 14.193,000 kg . pada tahun 2022 15.033.787 kg pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 mencapai 15.874.574 kg.

Tabel 4. Data Luas Tanaman Karet dan Produksi Tanaman Karet di Desa Bandar Tinggi Tahun 2023

Tahun	Luas Tanaman Karet (Ha)	Produksi Tanaman (Ton/Thn)
2019	1.250	10.000
2020	1.300	11.000
2021	1.350	12.000
2022	1.400	13.000
2023	1.450	14.000

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat, bahwa produksi tanaman karet di Desa Bandar Tinggi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, produksi mencapai 10.000 kg dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 14.000.

Meningkatnya produksi perkebunan karet dapat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah ataupun para petani karet rakyat. Perkebunan karet dalam skala besar umumnya diusahakan oleh pemerintah atau swasta, sedangkan perkebunan-perkebunan kecil pada umumnya diusahakan oleh rakyat. Produksi karet yang dijalankan oleh petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu masih tergolong konvensional sehingga diperlukan keterampilan Sumber Daya Manusia yaitu petani karet rakyat yang handal dalam mengembangkan perkebunan karet sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatannya.

Menurut Hernanto dan Izza (2019), Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Pendapatan merupakan suatu faktor penting dalam operasi suatu usahatani, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup petani karet. Dengan melaksanakan aktivitas pertanian, petani berkeinginan untuk bisa mengoptimalkan

penghasilannya untuk memenuhi keperluan hidup sehari-harinya (Soekartawi, 2007).

Dalam mengoptimalkan pendapatan tersebut, petani karet rakyat diharapkan dapat mengelolah sumber daya alam dengan baik karena dengan dapat meningkatkan produksi yang tentunya akan meningkatkan pendapatannya. Sementara itu, Menurut *BPS (2023)* terdapat beberapa masalah yang dihadapi para petani karet dalam menjalankan usaha perkebunan karet ini diantaranya :

1. Produktivitas yang masih rendah.

Rata-rata produktivitas karet di Desa Bandar Tinggi hanya berkisar 1,5 ton/ha/thn. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti usia tanaman yang tua, teknik budidaya yang kurang tepat, dan serangan hama dan penyakit.

2. Harga karet yang fluktuatif.

Harga karet di pasar internasional sangatlah fluktuatif. Hal ini dapat menyebabkan pendapatan petani karet menjadi tidak stabil.

3. Kurangnya bantuan dan pendampingan dari pemerintah.

Pemerintah perlu memberikan bantuan dan pendampingan kepada petani karet, terutama dalam hal peningkatan produktivitas dan pemasaran.

Keberadaan Perkebunan Karet di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani karet rakyat. Namun, pada umumnya masih ada petani karet rakyat yang belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini disebabkan karena harga karet yang relatif tidak stabil dan rendah serta harga pupuk yang semakin melonjak naik menyebabkan hasil pendapatan petani menjadi tidak stabil bahkan turun.

Seharusnya, keberadaan kebun karet ini dapat berperan positif terhadap pendapatan petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Keberadaan Kebun Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pendapatan petani karet di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pendapatan petani karet di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu
2. Untuk mengetahui peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Kabupaten Labuhanbatu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih berarti bagi pengembangan keilmuan, dan terutama dalam ilmu agribisnis yang berkaitan dengan peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani rakyat.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi para petani karet rakyat untuk mengetahui peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3. Manfaat Akademis

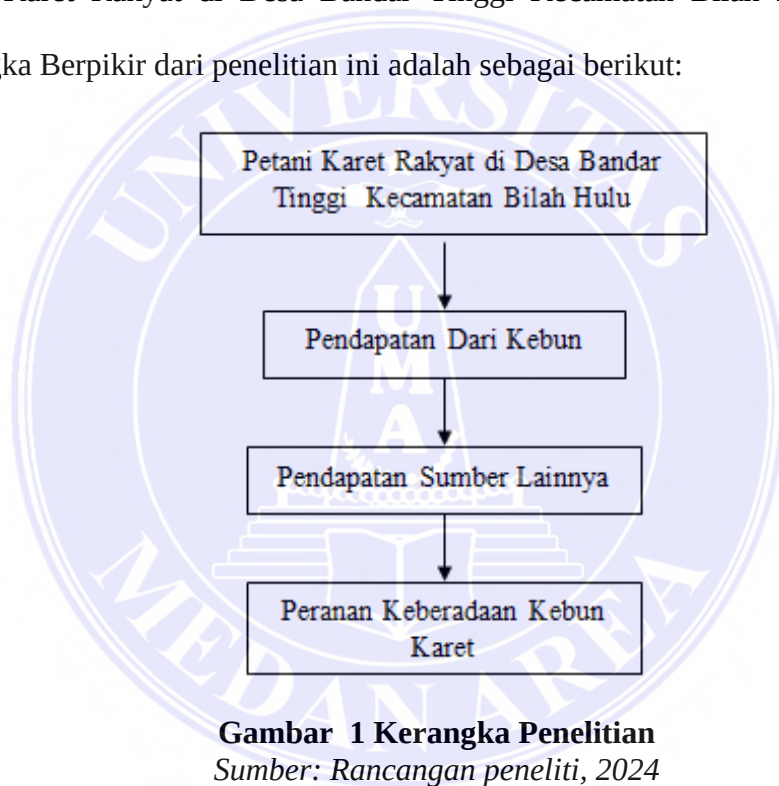
Penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan konsep dan dasar penelitian yang serupa, yaitu peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani karet rakyat.

1.5 Kerangka Berpikir

Indonesia merupakan negara dengan luas kebun karet terbesar di dunia mengungguli produsen utama lainnya yaitu Thailand dan Malaysia. Kehidupan masyarakat indonesia tidak bisa lepas dari dunia pertanian. Baik dari hulu, maupun dari hilir. Pertanian memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian indonesia. Masyarakat indonesia yang sebagian besarnya bermata pencaharian di sektor pertanian contohnya, berladang sawah padi, usahatani kelapa sawit dan usahatani kebun karet.

Keadaan ekonomi suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan dari hasil kebun maupun dari pendapatan sumber lainnya untuk melihat bagaimana peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Untuk mengetahui Peranan Keberadaan Kebun Karet terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu. Adapun Kerangka Berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Rancangan peneliti, 2024

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perkebunan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang perkebunan menyatakan bahwa perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai serta mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan, serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Tanaman tertentu yang dimaksud adalah tanaman semusim atau tanaman tahunan yang karena jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan sebagai tanaman perkebunan. Pengertian perkebunan kemudian diperbaharui melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang perkebunan yang menyatakan perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran yang terkait tanaman perkebunan.

Perkebunan menurut (Syechalad, 2009) merupakan usaha pertanian yang menjadi suatu kegiatan ekonomi dengan mengusahakan tanaman peladangan yang banyak dikelola secara individu. Sedangkan perkebunan menurut (Firdaus, 2012) adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan atau media tumbuh lainnya dengan ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen.

2.2 Klasifikasi Perkebunan

Perkebunan dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam bidang yaitu :

1. Perkebunan Rakyat

Perkebunan Rakyat merupakan suatu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh rakyat yang hasilnya sebagian besar dijual dengan area pengusahaannya dalam skala yang terbatas luasnya. Perkebunan rakyat terdiri dari kelapa sawit, karet, kopi arabika, kopi arabusta, kelapa, coklat, cengkeh, kemenyan, kulit manis, nilam, tembakau, kemiri, tebu, pala, lada, kapuk, gambir, teh, aren, pinang, vanili, jahe, kapulaga, jambu mente, dan sereh wangi (Supriadi, 2005).

Perkebunan rakyat merupakan suatu usaha perkebunan yang dimiliki, diselenggarakan serta dikelola oleh rakyat atau perorangan dengan luasan lahan yang dimiliki maksimal sebesar 25 ha. Walaupun total luas perkebunan rakyat mencapai 70,4 persen dari seluruh perkebunan di Indonesia. Namun sejumlah besar perkebunan rakyat diusahakan dalam bentuk skala kecil (Iskandar dan Elrifadah 2015). Perkebunan rakyat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Bentuk usaha perkebunan kecil
- b. Penggunaan lahan terbatas
- c. Tidak padat modal
- d. Sumber tenaga kerja lebih berpusat pada tenaga kerja dalam keluarga
- e. Lebih berorientasi pada usahatani subsistem.

2. Perkebunan Besar

Perkebunan Pasar merupakan suatu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau swasta yang hasil seluruhnya untuk dijual dengan areal pengusahaannya sangat luas. Perkebunan besar terdiri dari kelapa sawit, karet, coklat, teh, tembakau, kopi dan tebu (Setiawan, 2008).

Perkebunan besar memiliki ciri-ciri usaha sebagai berikut :

- a. Memiliki bentuk usaha pertanian berskala luas, besar dan kompleks,
- b. Menggunakan areal lahan yang luas,
- c. Bersifat padat modal,
- d. Menggunakan tenaga kerja yang cukup banyak dengan pembagian kerja yang dirinci dan terstruktur,
- e. Sudah menggunakan teknologi modern,
- f. Berorientasi pada pasar.

2.3 Kebun Karet

Keberadaan perkebunan tidak hanya sebatas penghasil devisa, tetapi berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya dan secara langsung menunjang pembangunan perekonomian masyarakat. Sektor pertanian memproduksi berbagai produk konsumsi dan bahan baku sektor industri (agroindustri), sedangkan sektor industri memproduksi berbagai kebutuhan untuk sektor pertanian. Adanya hubungan antara satu sektor dengan sektor lainnya dan hubungan tersebut meningkat sejalan dengan tumbuhnya perekonomian saat ini yang terjadi pada sektor akan dapat menghambat

pertumbuhan sektor industri, khususnya agro industri karena terlambatnya aliran bahan baku dari pertanian yang diperlukan.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan indonesia. Karet yang diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan lembaran karet (sheet), bongkahan (kotak) atau karet remah (crumb rubber) yang merupakan bahan baku industri karet (Suwanto, 2012).

Karet adalah polimer hidrokarbon yang terkandung pada lateks beberapa jenis tumbuhan. Polimer hidrokarbon yang terbentuk dari emulsi kesusuan yang diperoleh dari getah tumbuhan dan ada juga hasil produksi secara sintetis. Sumber utama lateks atau getah ini adalah pohon karet "*Havea Brasiliensis*" dengan cara melukai kulit pohon. Tanaman karet adalah tanaman perkebunan tahunan berupa pohon batang lurus. Tanaman karet pertama di indonesia di tanam di kebun raya bogor. Indonesia pernah menguasai produk karet di dunia, namun saat ini posisi indonesia didesak oleh dua negara tetangga Malaysia dan Thailand. Lebih dari setengah karet yang digunakan sekarang ini adalah sintetik, tetapi beberapa juta ton karet alami masih diproduksi setiap tahun, dan masih merupakan bahan penting bagi beberapa industri termasuk otomotif dan militer.

Klasifikasi botani tanaman karet adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyte

Subdivisi : Angiospermae

Kelas : Dicotyledonae

Ordo : Eubhorbiales

Family : Euphorbiaceae

Genus : Hevea

Spesies : *Hevea brasiliensis*

Morfologi tanaman karet yaitu tanaman karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar. Tinggi pohon dewasa pada tanaman karet mencapai 15-25 meter. Batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi. Di beberapa kebun karet ada terdapat beberapa condongan arah tumbuh tanamnya agak miring ke arah utara. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan nama lateks. Daun karet terdiri dari tangkai daun utama dan tangkai anakdaun. Panjang tangkai daun utama 3-20 cm. Panjang tangkai anak daun sekitar 3-10 cm. Dan pada ujungnya terdapat kelenjar biasanya ada tiga anak daun yang terdapat pada sehelai daun karet. Biji karet terdapat dalam setiap ruang buah. Jadi, jumlah biji biasanya ada tiga terkadang enam buah sesuai dengan jumlah ruang. Warnanya coklat kehitaman dengan bercak-bercak berpola yang khas. Sesuai dengan sifat dikotilnya, akar tanaman karet merupakan akar tanaman tunggang. Akar ini mampu menopang batang tanaman yang tumbuh tinggi (Nazaruddin dkk, 2022).

2.4 Petani Karet

Petani karet adalah seorang petani yang melakukan usaha dibidang pertanian yaitu mengusahakan tanaman karet, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. pertanian merupakan dasar kehidupan manusia, selain sebagai sumber makanan utama pertanian juga menyumbang potensi lain sebagai bahan industri. sedangkan petani

dalam arti luas menurut Hadiutomo (2012) Adalah seseorang ang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi.

2.5 Pendapatan Petani

Pendapatan petani dapat didefinisikan sebagai hasil yang diterima oleh seseorang dari hasil menggarap lahan pertanian guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan dapat diartikan sebagai kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang (Pitma Pratiwi, 2015). Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill, dan pengalaman bekerja. Jenis pekerjaan masyarakat bermacam-macam seperti: bertani, nelayan, buruh, pedagang, dan juga bekerja disektor pemerintah maupun swasta (Pratiwi, 2015).

Menurut Pratiwi (2018) Pendapatan petani dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pendapatan *On-farm* yaitu pendapatan yang diterima dari hasil usahatannya sendiri.
2. Pendapatan *Off-farm* yaitu pendapatan usahatani yang diterima dari luar usahatannya sendiri seperti : menjadi buruh bangunan, buruh angkut dan buruh angkut.
3. Pendapatan *Non-farm* adalah pendapatan usahatani yang diterima dari luar sektor pertanian seperti : pedagang dan warung.

Pendapatan merupakan seluruh serangkaian kegiatan yang menghasilkan uang dari suatu aktifitas yang dilakukan. Pendapatan adalah hasil pencarian atau

perolehan dari usaha dan bekerja, serta jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Dalam membicarakan pendapatan, sebenarnya sangat perlu untuk mengetahui tentang manfaat pendapatan itu sendiri.

Pendapatan adalah ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahataniannya, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Atau yang diterima atas hasil kerjanya dalam suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hardilal (2019). dengan judul penelitian “Peranan Keberadaan Kebun Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Di Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat dikecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya, untuk metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Lalu teknik pengolahan dan analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan kebun karet berperan dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan rumah tangga masyarakat dikecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Nurlina (2019). dengan judul penelitian “Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” jenis penelitian

ini adalah jenis penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer ini diperoleh dengan metode interview atau wawancara kepada informan yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Sedangkan data sekunder di dapatkan dari kantor Desa Patika Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode tringgulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan penting terhadap pendapatan dan perekonomian masyarakat di Desa Patika.

Alda (2019). dengan judul penelitian “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pengembangan Wilayah di Kecamatan Dayun” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan analisis statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah 156 jiwa masyarakat dikecamatan dayun. Hasil analisis dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap pengembangan wilayah di Kecamatan Dayun memberikan banyak perubahan baik itu dari sektor sosial ekonomi maupun pembangunan sarana fisik di wilayah tersebut, terbukti dengan adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat dapat meningkatkan jumlah pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.

Amelinda (2014). Dengan judul “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Perkebunan Karet Terhadap Buruh Sadap dan Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi keberadaan perkebunan karet terhadap buruh sadap PT. London Sumatera Indonesia, Balombissie Estate, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba dan untuk mengetahui dampak

sosial ekonomi keberadaan perkebunan karet terhadap masyarakat. Metode pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu sebesar 10-15 % dari populasi sampel yang ada, jumlah sampel yang diambil adalah 10% dari 258 yaitu 25 tenaga kerja. Sedangkan untuk masyarakat sekitar PT.lonsum jumlah sampel yang diambil adalah 10% dari 140 yaitu 14 rumah tangga. Analisis data utama yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak sosial ekonomi keberadaan perkebunan karet terhadap masyarakat adalah kesejahteraan masyarakat meningkat melalui pemberian fasilitas berupa listrik, pendidikan, kesehatan, penyerapan tenaga kerja dan program CSR kepada masyarakat sekitar perkebunan karet.

Hasan (2022). Dengan judul “Upaya Peningkatan Pendapatan Produksi Perkebunan Karet di Desa Sungai Duren Kabupaten Muara Enim” penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung ke perkebunan karet di Desa Sungai Duren. Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan beberapa informasi baik dengan 40 petani karet Desa Sungai Duren maupun dengan melakukan observasi secara langsung dalam pembudidayaan karet ditemukan bahwa pendapatan petani karet di Desa Sungai Duren yang dihasilkan masyarakat tidak banyak karena terkendala akses jalan menuju kota yang sangat jauh dari pemukiman, sehingga para petani karet menggunakan jasa pengepul dan menjualkan hasil perkebunan dengan cara lelang kepada para bos karet disana.

Habibie, (2022). Dengan judul penelitian “Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Kajian di Desa Ujung Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya) Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan

(field research) yang bersifat deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah Sekretaris Desa dan KASI Kesejahteraan dan Pelayanan desa Ujong Patihah dan petani kelapa sawit. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer ini diperoleh dengan metode wawancara atau wawancara kepada informan yaitu masyarakat petani kelapa sawit. Sedangkan data sekunder di dapatkan dari kantor Desa Ujong Patihah Kabupaten Nagan Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan masyarakat desa Ujong Patihah menekuni perkebunan kelapa sawit karena perkebunan kelapa sawit sebagai perkebunan penghasil produktif yang tinggi, perkebunan kelapa sawit sebagai sektor mata produk yang potensial, dan perkebunan kelapa sawit sebagai komoditas yang memiliki permintaan pasar yang tinggi.

Viswanathan , P. K. Et al (2008). Dengan judul “Sistem pertanian karet rakyat yang sedang berkembang di India dan Thailand: Sebuah analisis ekonomi komparatif”. Penelitian ini bertujuan memberikan perspektif komparatif tentang kinerja sistem mata pencaharian petani karet berdasarkan studi kasus di dua wilayah di India dan Thailand. Analisis terhadap sistem pertanian yang sedang berkembang. pertanian karet di kedua negara tersebut menunjukkan bahwa sistem monokultur karet dapat bertahan, asalkan harga tetap menguntungkan dan pasar primernya efisien. Temuan-temuan lebih lanjut menunjukkan kontribusi dominan dari produksi karet terhadap pendapatan kotor rumah tangga petani karet dalam sistem pertanian terpadu. Namun demikian, dari perspektif mata pencaharian yang berkelanjutan, signifikansi sistem sosial ekonomi dari sistem pertanian terpadu menjadi lebih penting, mengingat fakta bahwa produsen kecil.

Bangun, (2017). dengan judul “Kajian Potensi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara Menggunakan *Location Quotient* dan *Shift Share*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi sektor-sektor perkebunan rakyat di Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis *location quotient* (LQ) dan analisis *shift share*. Hasil kajian menunjukkan bahwa komoditas yang menjadi unggulan/basis Provinsi Sumatera Utara adalah kelapa sawit. Sedangkan komoditas yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan antara tahun 2011-2015 adalah karet, kopi, coklat, cengkeh, tembakau, pala, lada, kapuk dan vanili. Analisis *differential shift* menunjukkan bahwa karet, kopi, kelapa sawit, coklat, cengkeh, kulit manis, kemiri, tembakau, tebu, pala, lada, kapuk, pinang dan vanili mempunyai pertumbuhan yang lebih cepat dan memiliki daya saing yang tinggi.

Christiani, (2013). dengan judul “Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekonomi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi dilihat dari aspek pendapatan dan aspek tenaga kerja. Kemudian untuk melihat besar dampak dari perkebunan kelapa sawit terhadap total pendapatan dan tenaga kerja di Kabupaten Muaro Jambi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis sektor basis dengan menggunakan formulasi *Location Quotient* (LQ), analisis *shift share*, analisis *multiplier* dan analisis kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis LQ dengan indikator pendapatan dan indikator tenaga kerja lebih besar dari satu. Hasil analisis *multiplier* pendapatan jangka pendek atas dasar harga berlaku 9,56 dan 5,15 berdasarkan harga konstan. Sedangkan untuk *multiplier* tenaga kerja jangka pendek sebesar 8,99, hasil

analisis shift-share perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi dengan indikator pendapatan dan indikator tenaga kerja mengalami peningkatan dan perkebunan kelapa sawit sangat baik diusahakan di Kabupaten Muaro Jambi, analisis kontribusi dengan indikator pendapatan atas dasar harga berlaku kontribusi terhadap perekonomian wilayah sebesar 11,33 % pertahun dan atas dasar harga konstan 23,97 % pertahun. Demikian dalam penyerapan tenaga kerja wilayah memberikan kontribusi yang tinggi yaitu 28, 41 %.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bandar Tinggi, kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Karena peneliti tertarik untuk melihat peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani karet rakyat yang sebelumnya belum pernah diteliti dan juga apakah pendapatan petani memenuhi kebutuhan para petani, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh sebuah data dan informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan terkait penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif . Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan tatap muka langsung, dalam penelitian ini populasinya adalah petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah populasi sebanyak 500 Orang.

Sampel menurut Sugiyono (2020) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi. Maka sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin dimana biasanya digunakan untuk populasi yang besar sekali. Penentuan besar sampel. Untuk sampel yang diambil pada populasi dilakukan secara acak (Random Sampling).

pada penelitian ini dapat menggunakan rumus slovin dengan notasi seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besaran Populasi

e = Taraf kesalahan (error level), pada umumnya menggunakan 1% atau 0,01 ; 5%; dan 10% atau 0,1.

Dalam penelitian ini error level yang digunakan ialah 10% atau 0,1. Maka jumlah sampel minimum yang diambil yakni :

$$n = \frac{N}{2 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 83,3$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel yang diperoleh sebanyak 83,3 orang. Yang artinya responden yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 83 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab secara langsung terhadap responden guna untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai suatu hal yang diketahui oleh responden. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sesuai kebutuhan penelitian.

2. Obsevasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data informasi penelitian.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan bukti-bukti yang akurat terhadap informasi pada penelitian ini. Pada penelitian ini, dokumentasi-

dokumentasi terkait kebutuhan data penelitian akan dikumpulkan agar data yang diperoleh dapat lebih akurat.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan secara langsung kepada responden.

3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode analisis data yang digunakan untuk rumusan masalah I yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2020). Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa atau situasi (Sekaran & Bougie, 2016). Untuk rumusan masalah II metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai intrumen. Objek penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Secara rinci, metode analisis data berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima petani karet setelah adanya pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi karet. Oleh sebab itu, untuk mengetahui pendapatan petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu, menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned} \text{TR} &= P \times Q \\ \text{TR} &= \text{FC} + \text{VC} \\ \text{I} &= \text{TR} - \text{TC} \end{aligned}$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue* (penerimaan total) (Rp)
 P : *Price* (harga karet) (Rp)
 Q : *Quantity* (Jumlah Produksi Karet) (Kg/ton)
 FC : *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp)
 VC : *Variabel Cost* (Biaya Tidak Tetap) (Rp)
 I : *Income* (Pendapatan) (Rp)
 TC : *Total Cost* (Biaya Total) (Kg/Rp)

3.4.2 Peranan Keberadaan Kebun Karet

Untuk mengetahui peranan keberadaan kebun karet terhadap pendapatan petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu, maka analisis data yang digunakan adalah metode analisis shift share dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$YKs (\%) = \frac{YKs}{(\sum YKs + YL)} \times 100$$

Keterangan :

YKs (%) = Sumbangan (Share) pendapatan kebun karet (%)

YKs = Pendapatan dari kebun karet (Rp/bulan)

YL = Pendapatan dari sumber lainnya yaitu kebun sawit (Rp/bulan)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat atau hal yang akan diamati dan diukur. Definisi operasional variabel dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini akan uraikan sebagai berikut :

1. Petani karet rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian khususnya karet rakyat pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi.
2. Pendapatan dari kebun merupakan jumlah uang yang diterima dari hasil usaha kebun yang dimiliki petani karet rakyat.
3. Pendapatan sumber lainnya ialah pendapatan yang diterima dari usaha lain yang dimiliki petani karet rakyat, atau memiliki pekerjaan sampingan seperti kebun sawit.
4. Peranan keberadaan kebun karet merupakan suatu tempat yang diharapkan dari keberhasilan usaha perkebunan karet.

VI. PENUTUP

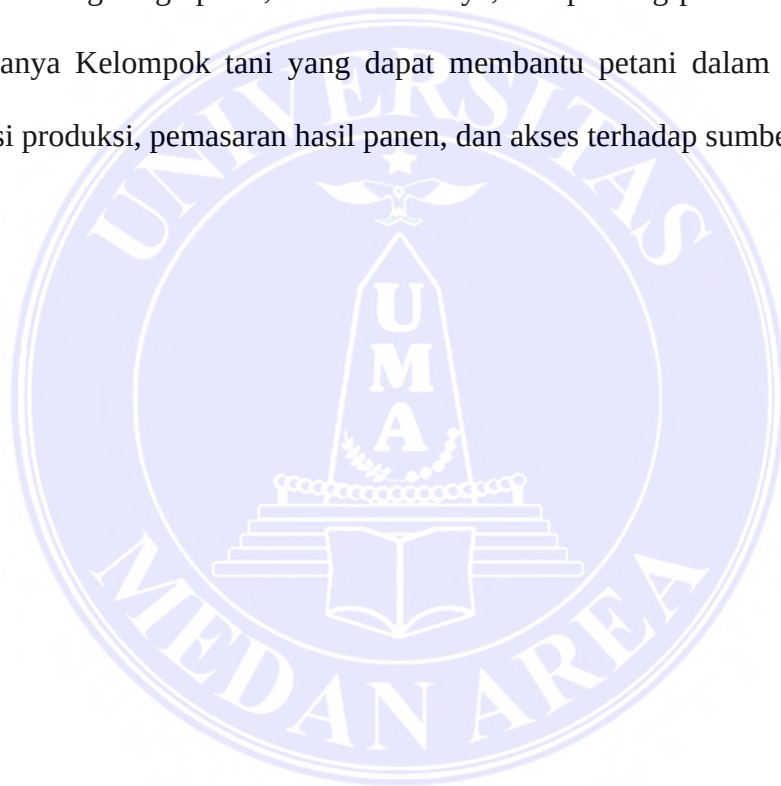
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Pendapatan Petani Karet di Desa Bandar Tinggi Telah Mencukupi Kebutuhan. Hal ini dapat di lihat dari Rata-rata pendapatan petani karet di Desa Bandar Tinggi yang mencapai Rp13.597.472,9 per bulan. Pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para petani karet. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tani karet di Desa Bandar Tinggi cukup menguntungkan dan mampu meningkatkan taraf hidup para petani.
2. Kebun Karet Memiliki Peranan Penting dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. Ini dapat di lihat dari hasil kebun karet yang merupakan sumber pendapatan utama bagi para petani di Desa Bandar Tinggi, dan berkontribusi sebesar 78% dari total pendapatan mereka. Selain itu, Harga karet yang mencapai Rp10.000 per kilogram tergolong tinggi, dibandingkan dengan komoditas lain seperti padi, jagung, dan sawit. Di tambah dengan potensi keuntungan yang lebih besar karena masa hidup pohon karet yang lebih panjang dari pada komoditas lain seperti padi dan jagung.

6.2 Saran

Lebih rendahnya rata-rata produksi karet di bandingkan dengan nilai BEP Produksi, di artikan dengan belum maksimalnya perawatan yang dilakukan petani. Oleh sebab itu, Petani perlu mengikuti pelatihan dan edukasi tentang praktik budidaya karet yang baik dan benar untuk meningkatkan kualitas hasil panen. Serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru tentang harga pasar, teknik budidaya, dan peluang pasar. Lebih baik lagi jika adanya Kelompok tani yang dapat membantu petani dalam meningkatkan efisiensi produksi, pemasaran hasil panen, dan akses terhadap sumber daya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*. dikunjungi Desember 23, 2023, di tinjau dari [www.liputan6.com: https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya?page=2](https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya?page=2)
- Alda, M. Y. (2019). *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pengembangan Wilayah di Kecamatan Dayun* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Devi, M. (2019). *Imaginary maps*. Routledge.
- Habibie, F. N. (2020). *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Kajian di Desa Ujung Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Hadiutomo, K. (2012). *Mekanisasi Pertanian*. PT Penerbit IPB Press.
- Hasan, F., Chandra, J. M., Kurniawan, R., & Yolanda, A. (2022). Upaya Peningkatan Pendapatan Produksi Perkebunan Karet Di Desa Sungai Duren Kabupaten Muara Enim. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1620-1623.
- Hernanto, F. F., & Izza, E. L. (2019). Hubungan sikap perawat dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di Puskesmas Wilayah Sidoarjo. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1), 48-54.
- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Supriadi, N. (2015). Mengembangkan kemampuan koneksi matematis melalui buku ajar elektronik interaktif (BAEI) yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 63-74.
- Susanti, H., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah provinsi Aceh Setelah Tsunami. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 1-12.
- Iskandar, R., & Elrifadah, E. (2015). Pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang diberi pakan buatan berbasis kiambang. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 40(1), 18-24.

- Kopp, T., & Sexton, R. J. (2019). Farmers, Traders, and Processors: Estimating the Welfare Loss from Double Marginalization. *Indonesian Rubber Sector*.
- Kuswanto, J., Yunarti, Y., Lastri, N., Dapiokta, J., & Adesti, A. (2021). Development Learning Media Based Android for English Subjects. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012020).
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazaruddin, N., Aliza, D., Aisyah, S., Zainuddin, Z., & Syafrizal, S. (2014). Gambaran histopatologis hepatopankreas udang windu (*Penaeus monodon*) akibat infeksi virus hepatopancreatica parvovirus (HPV). *Jurnal Kedokteran Hewan-Indonesian Journal of Veterinary Sciences*, 8(1).
- Nugraha, I. S., Alamsyah, A., & Sahuri, S. (2018). Effort to increase rubber farmers' income when rubber low prices. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 345-352.
- Nurlina, N., Adnan, A., & Safrizal, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 97-107.
- Prasetyo, R. B., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh infrastruktur pada pertumbuhan ekonomi wilayah di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222-236.
- Pratiwi, I. O. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)* (Doctoral dissertation, SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approach. John Wiley & Sons.
- Sinambela, E. A., Sari, P. P., & Arifin, S. (2020). Pengaruh Variabel Harga dan Citra Perusahaan terhadap Keputusan Pembelian Produk Wingsfood. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(1), 55-70.
- Soekartawi, S. (2007). Beberapa Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Analisis Sistem Agroindustri Terpadu. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 1(2).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiono, E., Hidayat, D. O., & Efendi, S. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi, Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Mantab AL Hamid. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 602-627.
- Sugiono (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani karet di desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal ilmu pertanian Indonesia*, 24(2), 93-100.
- Suwarto, S., & Anantanyu, S. (2012). Model partisipasi petani lahan kering dalam konservasi lahan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 13(2), 218-234.
- Tim Karya Tani Mandiri, (2010). *Usaha Tani*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viswanathan, M., Siega-Riz, A. M., Moos, M. K., Deierlein, A., Mumford, S., Knaack, J., ... & Lohr, K. N. (2008). Outcomes of maternal weight gain. *Evidence report/technology assessment*, (168), 1-223.
- Wahyuni, S., Gunawan, I., & Bahar, E. (2013). Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 1(2).
- Wang, J., Wei, X. P., Christodoulou, P., & Hermanto, H. (2004). Rapid tooling for zinc spin casting using arc metal spray technology. *Journal of Materials Processing Technology*, 146(3), 283-288.
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84-96

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PERANAN KEBERADAAN KEBUN KARET TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET RAKYAT DI DESA BANDAR TINGGI KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU

Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Peranan Keberadaan Kebun Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk berkenan mengisi lembar kuesioner/daftar pertanyaan penelitian ini. “Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I bersifat rahasia dan dipergunakan seperlunya untuk keperluan penelitian. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas ketersediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/I, saya ucapkan terimakasih.

Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jumlah Tanggungan :
4. Pendidikan Terakhir : (SD/SMP/SMA/DIPLOMAT/PT*)
5. Pengalaman Usahatani Karet :Tahun
6. Luas Lahan :Ha
7. Usaha tani Utama :
8. Usaha tani sampingan :

A. Pendapatan

No	Pertanyaan	Opsi
1.	Berapa pendapatan saudara dalam perbulan ?	▪ < Rp. 2.000.000 ▪ Rp.2.100.000 – Rp. 3.000.000 ▪ Rp. 3.100.000 – Rp.4.000.000 ▪ > Rp. 4.100.000
2.	Apakah saudara memiliki pekerjaan sampingan ?	▪ Ya ▪ Tidak ▪ Lainnya :

B. STATUS KEPEMILIKAN LAHAN

No	Pertanyaan	Opsi
1.	Berapa luas lahan yang saudara miliki?	▪ < 1 Ha ▪ 1 Ha – 2 Ha ▪ 3 Ha – 4 Ha ▪ Lainnya :

C. PRODUKSI

No	Pertanyaan	Opsi
1.	Berapa rata-rata produksi getah setiap bulan ?	▪ < 50 Kg ▪ 60 Kg – 100 Kg ▪ 110 Kg – 200 Kg ▪ > 300 Kg
2.	Berapa harga jual karet (Kg)?	▪ < Rp.7.000/Kg ▪ Rp. 8.000/Kg ▪ Rp. 9.000/Kg ▪ >Rp. 10.000/Kg
3.	Kepada siapa getah karet yang sudah di sadap dijual ?	▪ Pabrik ▪ Agen (pedagang Pengepul)
4.	Bagaimana sistem pembayaran hasil penjualan karet ?	▪ Tunai/langsung ▪ Mingguan ▪ Lainnya :

D. TENAGA KERJA

No.	Pertanyaan	Opsi
1.	Berapa kali dalam seminggu saudara melakukan menyadapan karet ?	▪ 3 x Seminggu ▪ 4 x Seminggu ▪ 5 x Seminggu ▪ 6 x Seminggu
2.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam bekerja dalam sehari ?	▪ 4 jam ▪ 5 jam ▪ 6 jam ▪ > 7 jam
3.	Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani karet ?	▪ < 5 thn ▪ 6 thn ▪ 7thn ▪ >8 thn

E. PENGELUARAN PANGAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Beras	
2	Minyak goreng	
3	Gula	
4	Teh	
5	Kopi	
6	Telur	
7	Daging ayam	
8	Daging sapi	
9	Tempe	
10	Tahu	
11	Ikan	
12	Sayur	
13	Buah	
14	Susu	
15	Lainnya	

F. PENGELUARAN NON PANGAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Listrik	
2	Air	
3	Pendidikan	
4	Rokok	
5	Kesehatan	
6	Pajak	
7	Gas	
8	Hutang	
9	Lainnya	



Lampiran 1. Data Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Jmlh Tanggungan
1	Legino	35	2	L	SMA	9	3
2	Alimato Harefa	38	3	L	SMA	10	7
3	Gimson simanjuntak	28	2	L	SMK	7	4
4	Kolaus simanjuntak	40	2	L	SMU	10	4
5	Rentauli silitonga	48	2	P	SD	12	6
6	Timerius Harefa	34	2	L	SMA	9	5
7	Yerni Sirait	35	2	P	SMP	10	4
8	Sekhizato Harefa	32	2	L	SMP	8	3
9	Julianna simamora	29	2	P	SMA	8	4
10	Arif rambe	48	2	L	SMP	12	6
11	Ramli	32	3	L	SMA	8	2
12	Legiman	50	2	L	SD	13	6
13	Kariyadi	32	3	L	SMA	9	4
14	Agus Sitanggang	46	3	L	SMP	12	6
15	Roland Tarigan	47	3	L	SMP	15	9
16	Faomali Harefa	53	2	L	SMP	15	4
17	Julisari Halawa	54	3	P	SD	14	5

18	Peringati Halawa	34	2	L	SMA	10	4
19	Orianu harefa	37	3	L	SD	10	5
20	Yuserius Ndraha	55	3	L	SD	14	7
21	Asniwati Gea	57	3	P	SMP	15	5
22	Linus Laia	49	3	L	SMP	12	7
23	Riduan Harefa	37	2	L	SMP	9	6
24	Vitur Harefa	50	2	L	SD	13	6
25	Kariman harefa	56	2	L	SD	14	6
26	Soli hia	38	3	L	SMP	10	5
27	Vito hia	44	3	L	SMA	11	7
28	Paduman harefa	51	3	L	SMP	13	5
29	Maralus	54	2	L	SD	14	6
30	Juniarti sianturi	53	2	P	SMP	13	5
31	Mariana simatung	36	2	P	SMA	9	5
32	Ria simamora	54	2	P	SD	15	4
33	Muna nababan	33	2	P	Tidak tamat SD	9	5
34	Nur hasannah siregar	52	3	P	Tidak tamat SD	13	4
35	Rena gulo	41	2	P	Tidak tamat SD	10	4
36	Bonis harefa	29	3	L	SMP	7	2
37	Sulaiman	35	5	L	SMA	9	3
38	Nurhaidah	38	3	P	SMA	10	7
39	Toni	28	3	L	SMK	7	4
40	Dania Halawa	40	3	L	SMU	10	4
41	Oscar panjaitan	48	3	L	SD	12	6
42	Luad sinaga	34	3	L	SMA	9	5
43	Ramli Pardosi	35	3	L	SMP	6	4

44	Bobi Halawa	32	2	L	SMP	8	3
45	Toni Laia	29	2	L	SMA	7	4
46	Desman Zalukhu	48	2	L	SMP	12	6
47	Dariaman zega	32	3	L	SMA	8	2
48	Putra harapan	50	2	L	SD	13	6
49	Hariaman hutapea	32	5	L	SMA	8	4
50	Siti rahma nasution	46	3	P	SMP	12	6
51	Robin sibarani	47	2	L	SMP	12	9
52	Junedi simanjuntak	53	3	L	SMP	13	4
53	Lia nur harahap	54	3	P	SD	14	5
54	Jonggi sipayung	34	2	L	SMA	10	4
55	Dion sibuea	37	3	L	SD	9	5
56	Ayurman harefa	55	2	L	SD	14	7
57	Matongoni harefa	57	3	L	SMP	24	5
58	Dandri Ginting	49	5	L	SMP	12	7
59	Firima Saragih	37	2	P	SMP	9	6
60	Misba hayati ritonga	50	2	P	SD	13	6
61	Lembab meliala	56	3	L	SD	21	6
62	Ponirin	38	3	L	SMP	10	5
63	Julius sitanggang	44	3	L	SMA	11	7
64	Ibelala zendrato	51	3	L	SMP	13	5
65	Sudirman gulo	54	2	L	SD	14	6

66	Sari harefa	53	3	P	SMP	20	5
67	Fedeina zai	36	4	L	SMA	9	5
68	Rahmat Panjaitan	54	2	L	SD	24	4
69	Julisman Harefa	33	2	L	Tidak tamat SD	8	5
70	Yardi	52	3	L	Tidak tamat SD	23	4
71	Murni Gea	41	3	P	Tidak tamat SD	15	4
72	Marinus zebua	29	2	L	SMP	7	2
73	Liria zebua	32	5	L	SD	8	6
74	Yunisnia zebua	46	4	P	SMP	22	5
75	Traminia zebua	47	2	P	SMA	22	7
76	Siti ria harefa	53	3	P	SMP	23	5
77	Yohanes Harefa	54	2	L	SD	24	6
78	Mastur	34	3	L	SMP	10	5
79	Ringato gulo	37	5	L	SMA	9	5
80	Yulianus zai	55	4	L	SD	20	4
81	Sudeli	57	3	L	Tidak tamat SD	25	5
82	Melitia harefa	49	3	L	Tidak tamat SD	15	4
83	Ismail Harefa	37	2	L	SMA	9	5

Lampiran 2. Biaya Pestisida (Rp), Benih (Rp), Pupuk (Rp)

LUAS LAHAN	JUMLAH BENIH	JUMLAH PUPUK	JUMLAH TENAGA KERJA	BIAYA PRODUKSI
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.280.000	Rp15.492.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.280.000	Rp15.492.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.800.000	Rp15.012.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.760.000	Rp15.972.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.280.000	Rp15.492.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.040.000	Rp15.252.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 8.160.000	Rp23.472.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.280.000	Rp15.492.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.800.000	Rp15.012.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.800.000	Rp15.012.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 6.720.000	Rp22.032.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.320.000	Rp14.532.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300

3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 8.400.000	Rp23.712.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.800.000	Rp15.012.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.280.000	Rp15.492.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.040.000	Rp15.252.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.800.000	Rp15.012.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.800.000	Rp15.012.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 6.720.000	Rp16.932.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.920.000	Rp23.232.450
5	Rp 17.500.000	Rp 8.012.750,0	Rp 12.480.000	Rp37.992.750
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.920.000	Rp23.232.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 8.160.000	Rp23.472.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.040.000	Rp15.252.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.080.000	Rp14.292.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.200.000	Rp22.512.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300
5	Rp 17.500.000	Rp 8.012.750,0	Rp 11.520.000	Rp37.032.750
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 6.720.000	Rp22.032.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 6.720.000	Rp22.032.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 4.560.000	Rp14.772.300

3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.920.000	Rp23.232.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.760.000	Rp15.972.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
5	Rp 17.500.000	Rp 8.012.750,0	Rp 13.200.000	Rp38.712.750
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.040.000	Rp15.252.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 8.160.000	Rp23.472.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.920.000	Rp23.232.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 8.400.000	Rp23.712.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.040.000	Rp15.252.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.680.000	Rp22.992.450
4	Rp 14.000.000	Rp 6.412.600,0	Rp 10.800.000	Rp31.212.600
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.280.000	Rp15.492.300
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 8.160.000	Rp23.472.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300
5	Rp 17.500.000	Rp 8.012.750,0	Rp 12.960.000	Rp38.472.750
4	Rp 14.000.000	Rp 6.412.600,0	Rp 9.360.000	Rp29.772.600
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.760.000	Rp15.972.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.440.000	Rp22.752.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 7.920.000	Rp23.232.450
5	Rp 17.500.000	Rp 8.012.750,0	Rp 13.440.000	Rp38.952.750
4	Rp 14.000.000	Rp 6.412.600,0	Rp 10.320.000	Rp30.732.600
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 6.720.000	Rp22.032.450
3	Rp 10.500.000	Rp 4.812.450,0	Rp 6.960.000	Rp22.272.450
2	Rp 7.000.000	Rp 3.212.300,0	Rp 5.520.000	Rp15.732.300

Lampiran 3. Penerimaan dan Pendapatan

Luas Lahan	Produksi	Harga	Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapatan
2	2.640	Rp10.000	Rp26.400.000	Rp15.492.300	Rp10.907.700
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
2	2.640	Rp10.000	Rp26.400.000	Rp15.492.300	Rp10.907.700
2	2.400	Rp10.000	Rp24.000.000	Rp15.012.300	Rp 8.987.700
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700
2	2.880	Rp10.000	Rp28.800.000	Rp15.972.300	Rp12.827.700
2	2.640	Rp10.000	Rp26.400.000	Rp15.492.300	Rp10.907.700
2	2.520	Rp10.000	Rp25.200.000	Rp15.252.300	Rp 9.947.700
3	4.080	Rp10.000	Rp40.800.000	Rp23.472.450	Rp17.327.550
2	2.640	Rp10.000	Rp26.400.000	Rp15.492.300	Rp10.907.700
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
2	2.400	Rp10.000	Rp24.000.000	Rp15.012.300	Rp 8.987.700
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
2	2.400	Rp10.000	Rp24.000.000	Rp15.012.300	Rp 8.987.700
3	3.360	Rp10.000	Rp33.600.000	Rp22.032.450	Rp11.567.550
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
2	2.160	Rp10.000	Rp21.600.000	Rp14.532.300	Rp 7.067.700
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
3	4.200	Rp10.000	Rp42.000.000	Rp23.712.450	Rp18.287.550

3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
2	2.400	Rp10.000	Rp24.000.000	Rp15.012.300	Rp 8.987.700
2	2.640	Rp10.000	Rp26.400.000	Rp15.492.300	Rp10.907.700
2	2.520	Rp10.000	Rp25.200.000	Rp15.252.300	Rp 9.947.700
2	2.400	Rp10.000	Rp24.000.000	Rp15.012.300	Rp 8.987.700
2	2.400	Rp10.000	Rp24.000.000	Rp15.012.300	Rp 8.987.700
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
2	3.360	Rp10.000	Rp33.600.000	Rp16.932.300	Rp16.667.700
3	3.960	Rp10.000	Rp39.600.000	Rp23.232.450	Rp16.367.550
5	6.240	Rp10.000	Rp62.400.000	Rp37.992.750	Rp24.407.250
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
3	3.960	Rp10.000	Rp39.600.000	Rp23.232.450	Rp16.367.550
3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
3	4.080	Rp10.000	Rp40.800.000	Rp23.472.450	Rp17.327.550
3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
2	2.520	Rp10.000	Rp25.200.000	Rp15.252.300	Rp 9.947.700
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
2	2.040	Rp10.000	Rp20.400.000	Rp14.292.300	Rp 6.107.700
3	3.600	Rp10.000	Rp36.000.000	Rp22.512.450	Rp13.487.550
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
5	5.760	Rp10.000	Rp57.600.000	Rp37.032.750	Rp20.567.250
3	3.360	Rp10.000	Rp33.600.000	Rp22.032.450	Rp11.567.550
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
3	3.360	Rp10.000	Rp33.600.000	Rp22.032.450	Rp11.567.550
2	2.280	Rp10.000	Rp22.800.000	Rp14.772.300	Rp 8.027.700
3	3.960	Rp10.000	Rp39.600.000	Rp23.232.450	Rp16.367.550
2	2.880	Rp10.000	Rp28.800.000	Rp15.972.300	Rp12.827.700

3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
5	6.600	Rp10.000	Rp66.000.000	Rp38.712.750	Rp27.287.250
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700
2	2.520	Rp10.000	Rp25.200.000	Rp15.252.300	Rp 9.947.700
3	4.080	Rp10.000	Rp40.800.000	Rp23.472.450	Rp17.327.550
3	3.960	Rp10.000	Rp39.600.000	Rp23.232.450	Rp16.367.550
3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
3	4.200	Rp10.000	Rp42.000.000	Rp23.712.450	Rp18.287.550
2	2.520	Rp10.000	Rp25.200.000	Rp15.252.300	Rp 9.947.700
3	3.840	Rp10.000	Rp38.400.000	Rp22.992.450	Rp15.407.550
4	5.400	Rp10.000	Rp54.000.000	Rp31.212.600	Rp22.787.400
2	2.640	Rp10.000	Rp26.400.000	Rp15.492.300	Rp10.907.700
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700
3	4.080	Rp10.000	Rp40.800.000	Rp23.472.450	Rp17.327.550
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700
5	6.480	Rp10.000	Rp64.800.000	Rp38.472.750	Rp26.327.250
4	4.680	Rp10.000	Rp46.800.000	Rp29.772.600	Rp17.027.400
2	2.880	Rp10.000	Rp28.800.000	Rp15.972.300	Rp12.827.700
3	3.720	Rp10.000	Rp37.200.000	Rp22.752.450	Rp14.447.550
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700
3	3.960	Rp10.000	Rp39.600.000	Rp23.232.450	Rp16.367.550
5	6.720	Rp10.000	Rp67.200.000	Rp38.952.750	Rp28.247.250
4	5.160	Rp10.000	Rp51.600.000	Rp30.732.600	Rp20.867.400
3	3.360	Rp10.000	Rp33.600.000	Rp22.032.450	Rp11.567.550
3	3.480	Rp10.000	Rp34.800.000	Rp22.272.450	Rp12.527.550
2	2.760	Rp10.000	Rp27.600.000	Rp15.732.300	Rp11.867.700

Lampiran 4. Pengeluaran Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani

Beras	Minyak Goreng	Gula	Teh	Kopi	Telur	Daging ayam	Daging sapi	Tempe	Tahu	Ikan	Sayur	Buah	Susu	Lainnya
40.000	25.000	27.000	2.000	11.500	17.000	26.000	50.000	10.000	7.000	10.000	20.000	7.000	-	20.000
56.000	26.000	19.500	2.000	4.000	24.000	-	-	20.000	12.000	8.000	25.000	-	-	10.000
48.000	11.500	7.000	-	-	8.000	26.000	-	10.000	-	-	15.000	-	-	10.000
48.000	13.000	27.000	5.000	-	34.000	52.000	-	10.000	10.000	-	25.000	14.000	-	20.000
40.000	11.500	7.000	-	-	4.500	-	-	7.000	-	-	10.000	-	-	10.000
40.000	13.000	13.000	2.000	-	32.000	-	-	6.000	6.000	-	15.000	7.000	-	10.000
48.000	13.000	13.000	-	-	19.000	26.000	-	7.000	6.000	10.000	15.000	14.000	11.000	10.000
40.000	25.000	6.500	-	2.000	34.000	26.000	-	7.000	-	10.000	20.000	13.000	10.000	20.000
40.000	12.500	6.500	-	-	8.500	26.000	-	5.000	5.000	16.000	10.000	15.000	-	10.000
48.000	26.000	13.000	2.000	-	8.500	26.000	-	6.000	12.000	14.000	25.000	15.000	11.000	10.000
40.000	13.000	6.500	2.500	-	27.000	18.000	-	5.000	-	-	5.000	-	13.000	10.000
52.000	19.500	6.500	2.500	2.000	17.000	13.000	-	6.000	-	3.000	10.000	7.000	-	10.000
56.000	19.500	19.500	2.000	-	6.000	26.000	-	6.000	6.000	-	-	7.000	-	10.000
36.000	13.000	6.000	-	8.000	17.000	13.000	-	6.000	-	-	10.000	-	-	10.000
48.000	13.000	6.500	2.000	-	4.500	-	-	8.000	3.000	9.000	10.000	7.000	-	10.000
40.000	25.000	13.000	-	8.000	17.000	26.000	-	3.000	6.000	10.000	20.000	20.000	13.000	20.000
40.000	19.000	6.500	-	6.500	8.500	26.000	-	10.000	6.000	20.000	30.000	20.000	13.000	20.000
56.000	26.000	13.000	5.000	-	32.000	26.000	-	10.000	6.000	16.500	30.000	20.000	12.000	20.000
36.000	13.000	6.000	-	-	8.000	-	-	4.000	3.000	-	7.000	-	-	10.000
48.000	13.000	6.000	2.000	-	16.000	25.000	-	6.000	-	-	10.000	-	-	10.000
56.000	13.000	6.500	-	10.000	17.000	26.000	-	6.000	-	5.000	15.000	7.000	13.000	10.000

44.000	13.000	6.500	-	4.000	8.000	13.000	-	6.000	3.000	3.000	10.000	-	-	10.000
44.000	13.000	6.500	2.000	-	8.500	26.000	-	3.000	3.000	-	15.000	7.000	-	10.000
56.000	19.500	13.500	-	10.000	16.000	26.000	-	6.000	3.000	10.000	15.000	10.000	-	10.000
64.000	26.000	13.000	2.000	-	32.000	26.000	50.000	12.000	6.000	10.000	20.000	8.000	-	10.000
48.000	19.500	6.500	2.000	-	8.500	13.000	-	6.000	-	4.000	10.000	-	-	10.000
40.000	19.500	13.000	2.000	5.000	17.000	-	-	5.000	6.000	20.000	15.000	10.000	-	20.000
40.000	13.000	13.000	2.000	2.000	16.000	26.000	-	6.000	3.000	-	10.000	7.000	-	10.000
37.500	12.000	7.000	2.000	-	5.000	-	-	6.000	3.000	4.000	10.000	-	-	10.000
44.000	19.500	7.000	-	10.000	10.000	26.000	-	6.000	-	4.000	15.000	-	11.000	10.000
52.500	12.500	7.000	2.000	-	18.000	26.000	-	6.000	3.000	-	15.000	8.000	-	10.000
-	-	6.500	2.250	8.000	-	-	-	-	-	-	-	7.000	-	10.000
48.000	13.000	6.500	2.000	-	17.000	26.000	-	3.000	4.000	-	10.000	-	-	10.000
52.000	13.500	6.500	2.000	-	17.000	26.000	50.000	3.000	3.000	-	15.000	8.000	-	10.000
64.000	11.500	12.500	2.000	5.000	-	26.000	-	6.000	-	4.000	10.000	5.000	-	10.000
45.000	24.000	13.000	5.000	10.000	8.000	13.000	-	10.000	5.000	5.000	15.000	7.000	-	10.000
37.500	12.000	6.500	2.000	8.000	8.000	-	-	10.000	6.000	-	20.000	-	10.000	10.000
40.000	12.500	13.500	4.000	-	16.000	26.000	-	8.000	6.000	25.000	20.000	10.000	13.000	20.000
45.000	12.000	6.500	-	-	-	13.000	-	6.000	6.000	4.000	10.000	7.000	-	10.000
48.000	12.000	6.500	-	-	-	-	-	6.000	3.000	-	5.000	-	-	5.000
45.000	6.000	6.500	-	-	4.500	-	-	6.000	6.000	5.000	10.000	-	-	10.000
40.000	19.500	7.500	-	2.500	9.000	26.000	-	6.000	3.000	4.000	10.000	4.000	-	10.000
40.000	13.500	3.500	-	-	9.000	28.000	-	7.000	-	-	10.000	-	-	20.000
64.000	28.000	15.000	4.000	-	36.000	28.000	25.000	6.000	3.000	20.000	15.000	8.000	10.000	10.000

56.000	14.000	15.000	2.500	6.000	36.000	28.000	25.000	6.000	6.000	-	-	15.000	10.000	10.000
54.000	13.000	6.500	-	-	18.000	-	-	6.000	-	-	10.000	-	-	10.000
42.000	11.500	6.500	-	-	-	13.000	-	6.000	-	3.000	10.000	-	-	5.000
35.000	11.500	6.500	-	-	-	-	-	4.000	3.000	3.000	-	-	-	5.000
35.000	12.000	7.000	-	-	18.000	-	-	6.000	6.000	4.000	15.000	-	-	10.000
45.000	12.500	7.000	-	-	9.000	-	-	8.000	-	4.000	10.000	-	-	5.000
54.000	11.000	7.000	-	-	17.000	-	-	6.000	5.000	-	10.000	-	-	5.000
56.000	11.000	7.000	-	-	8.000	26.000	-	6.000	-	3.500	10.000	-	-	5.000
42.000	11.000	6.500	-	-	-	25.000	-	6.000	-	4.000	-	-	-	10.000
32.000	13.000	3.500	-	-	16.500	-	-	6.000	6.000	-	10.000	-	-	5.000
59.500	18.000	6.500	-	-	-	25.000	-	6.000	3.000	3.000	10.000	-	-	5.000
56.000	26.000	13.000	2.000	-	17.000	26.000	25.000	6.000	-	-	15.000	8.000	13.000	10.000
32.000	11.000	3.500	-	-	-	-	-	7.000	-	-	10.000	-	-	5.000
36.000	13.000	7.000	2.000	2.500	16.000	26.000	-	9.000	3.000	-	15.000	7.000	-	10.000
32.000	7.000	3.500	-	-	-	-	-	6.000	5.000	-	-	-	-	-
48.000	26.000	7.000	-	8.000	8.500	13.000	-	6.000	-	4.500	10.000	-	-	5.000
36.000	11.000	3.500	-	-	-	12.500	-	3.000	3.000	5.000	-	-	-	5.000
48.000	13.000	6.500	2.000	-	-	13.000	-	5.000	3.000	3.000	10.000	-	-	5.000
32.000	13.000	6.500	-	5.000	8.500	-	-	6.000	-	3.000	-	-	-	5.000
37.500	13.000	6.500	2.000	5.000	-	26.000	-	3.000	-	4.000	10.000	-	-	5.000
32.000	13.000	6.500	2.000	-	-	26.000	-	6.000	-	-	10.000	-	-	5.000
32.000	13.000	3.500	-	-	8.500	-	-	10.000	-	5.000	10.000	7.000	-	5.000
48.000	13.000	6.500	2.200	8.000	17.000	26.000	-	5.000	5.000	6.000	15.000	7.000	-	10.000
56.000	19.500	6.500	2.500	5.000	-	26.000	-	5.000	5.000	6.000	15.000	7.000	-	10.000

56.000	19.500	6.500	2.500	-	17.000	26.000	-	6.000	6.000	10.000	15.000	5.000	-	10.000
48.000	12.500	6.500	-	5.000	17.000	13.000	-	8.000	-	2.500	10.000	-	-	5.000
37.500	12.000	7.000	2.000	-	5.000	-	-	6.000	3.000	4.000	10.000	-	-	10.000
44.000	19.500	7.000	-	10.000	10.000	26.000	-	6.000	-	4.000	15.000	-	11.000	10.000
52.500	12.500	7.000	2.000	-	18.000	26.000	-	6.000	3.000	-	15.000	8.000	-	10.000
-	-	6.500	2.250	8.000	-	-	-	-	-	-	-	7.000	-	10.000
48.000	13.000	6.500	2.000	-	17.000	26.000	-	3.000	4.000	-	10.000	-	-	10.000
52.000	13.500	6.500	2.000	-	17.000	26.000	50.000	3.000	3.000	-	15.000	8.000	-	10.000
64.000	11.500	12.500	2.000	5.000	-	26.000	-	6.000	-	4.000	10.000	5.000	-	10.000
45.000	24.000	13.000	5.000	10.000	8.000	13.000	-	10.000	5.000	5.000	15.000	7.000	-	10.000
37.500	12.000	6.500	2.000	8.000	8.000	-	-	10.000	6.000	-	20.000	-	10.000	10.000
40.000	12.500	13.500	4.000	-	16.000	26.000	-	8.000	6.000	25.000	20.000	10.000	13.000	20.000
45.000	12.000	6.500	-	-	-	13.000	-	6.000	6.000	4.000	10.000	7.000	-	10.000
48.000	12.000	6.500	-	-	-	-	-	6.000	3.000	-	5.000	-	-	5.000
45.000	6.000	6.500	-	-	4.500	-	-	6.000	6.000	5.000	10.000	-	-	10.000

Lampiran 5. Pengeluaran Non Pangan Perbulan Rumah Tangga Petani

Listrik	Air	Pendidikan	Rokok	Kesehatan	Pajak	Gas	Hutang	Lainnya
275.000	30.000	100.000	0	0	20.000	40.000	1.500.000	50.000
60.000	31.000	0	100.000	20.000	9.000	40.000	0	50.000
40.000	20.000	1.500.000	0	0	3.000	40.000	0	50.000
35.000	15.000	955.000	0	0	9.000	40.000	0	50.000
30.000	14.000	300.000	0	20.000	3.000	20.000	0	30.000
50.000	30.000	260.000	0	0	3.000	40.000	0	30.000
90.000	38.500	0	0	25.000	3.500	40.000	0	50.000
80.000	25.000	450.000	0	0	6.500	60.000	100.000	50.000
50.000	10.000	0	0	0	9.500	60.000	365.000	40.000
30.000	0	480.000	0	0	6.500	40.000	0	50.000
40.000	19.000	450.000	0	0	2.000	19.000	0	50.000
40.000	15.000	0	30.000		1.300	40.000	0	30.000
35.000	0	0	0	0	8.000	40.000	0	40.000
38.000	0	0	160.000	0	2.000	0	0	50.000
35.000	6.000	0	0	0	5.000	40.000	0	30.000
60.000	17.000	0	150.000	25.000	11.000	40.000	1.025.000	50.000
300.000	15.000	0	80.000	0	17.000	20.000	2.000.000	50.000
50.000	0	1.650.000	0	0	20.000	40.000	0	40.000
30.000	0	0	120.000	0	5.000	40.000	0	30.000
40.000	10.000	0	70.000	25.000	7.500	40.000	250.000	50.000
50.000	10.000	500.000	80.000	0	10.000	60.000	0	50.000
40.000	0	350.000	0	0	5.000	40.000	0	50.000
30.000	15.000	0	0	0	10.000	40.000	250.000	50.000
50.000	15.000	500.000	60.000	0	16.000	40.000	0	40.000
61.000	40.000	2.000.000	0	0	20.000	40.000	0	50.000
50.000	30.000	0	170.000	0	5.000	40.000	0	50.000
32.000	6.000	0	0	0	4.000	40.000	1.000.000	30.000
55.000	17.000	0	100.000	0	3.500	40.000	400.000	50.000

32.000	40.000	0	32.000	0	13.000	20.000	0	30.000
60.000	16.000	210.000	100.000	0	9.000	40.000	0	40.000
40.000	27.000	750.000	50.000	0	4.000	40.000	0	40.000
60.000	30.000	0	0	150.000	33.000	18.000	0	100.000
50.000	0	800.000	0	0	16.700	40.000	0	50.000
61.000	0	150.000	0	25.000	21.000	40.000	650.000	40.000
60.000	0	900.000	0	0	20.000	36.000	0	50.000
70.000	0	300.000	450.000	0	20.000	40.000	0	50.000
60.000	0	200.000	160.000	25.000	15.000	40.000	0	50.000
50.000	0	0	150.000	0	13.000	40.000	1.500.000	50.000
40.000	0	280.000	0	0	5.000	40.000	0	50.000
50.000	20.000	0	0	0	3.000	40.000	0	50.000
60.000	0	0	150.000	30.000	2.900	20.000	150.000	50.000
43.000	20.000	0	100.000	30.000	5.000	40.000	100.000	50.000
35.000	0	0	50.000	25.000	15.000	40.000	1.200.000	50.000
62.000	0	1.400.000	0	25.000	18.500	60.000	0	50.000
60.000	15.000	0	150.000	25.000	25.000	60.000	1.600.000	80.000
42.000	20.000	0	100.000	0	3.000	60.000	0	50.000
36.000	0	0	50.000	20.000	3.000	40.000	0	30.000
45.000	15.000	0	60.000	0	0	20.000	0	50.000
62.000	40.000	0	120.000	25.000	3.000	40.000	300.000	50.000
50.000	21.000	500.000	0	0	7.000	0	0	50.000
55.000	22.000	0	50.000	0	3.000	38.000	0	50.000
60.000	26.000	0	0	0	4.000	38.000	950.000	50.000
40.000	21.000	0	100.000	25.000	3.000	20.000	0	50.000
43.000	20.000	0	135.000	25.000	6.300	38.000	0	50.000
44.000	17.000	0	100.000	25.000	6.000	38.000	100.000	50.000
120.000	29.000	960.000	0	25.000	8.500	38.000	0	50.000
30.000	15.000	0	70.000	0	3.000	19.000	0	40.000
41.000	21.500	0	0	20.000	7.000	38.000	600.000	40.000
30.000	6.000	0	40.000	0	0	19.000	0	30.000

50.000	15.000	0	225.000	0	5.000	38.000	0	50.000
30.000	16.000	0	200.000	25.000	9.000	19.000	150.000	50.000
40.000	18.500	0	100.000	25.000	8.500	38.000	150.000	50.000
20.000	8.000	0	100.000	0	2.000	19.000	0	30.000
40.000	23.000	0	150.000	25.000	7.000	19.000	0	50.000
24.500	20.000	0	140.000	0	0	19.000		50.000
30.500	0	0	150.000	25.000	5.500	40.000	0	50.000
38.000	26.000	120.000	100.000	25.000	5.000	38.000	200.000	50.000
180.000	31.000	500.000	200.000	25.000	15.000	57.000	0	50.000
40.000	31.000	450.000	120.000	25.000	9.000	38.000	0	50.000
20.000	14.000	450.000	50.000	25.000	21.000	38.000	400.000	50.000
40.000	0	280.000	0	0	5.000	40.000	0	50.000
50.000	20.000	0	0	0	3.000	40.000	0	50.000
60.000	0	0	150.000	30.000	2.900	20.000	150.000	50.000
43.000	20.000	0	100.000	30.000	5.000	40.000	100.000	50.000
35.000	0	0	50.000	25.000	15.000	40.000	1.200.000	50.000
62.000	0	1.400.000	0	25.000	18.500	60.000	0	50.000
60.000	15.000	0	150.000	25.000	25.000	60.000	1.600.000	80.000
42.000	20.000	0	100.000	0	3.000	60.000	0	50.000
36.000	0	0	50.000	20.000	3.000	40.000	0	30.000
45.000	15.000	0	60.000	0	0	20.000	0	50.000
62.000	40.000	0	120.000	25.000	3.000	40.000	300.000	50.000
40.000	31.000	450.000	120.000	25.000	9.000	38.000	0	50.000
20.000	14.000	450.000	50.000	25.000	21.000	38.000	400.000	50.000

lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bpk Melitia Harefa



Wawancara dengan Ibu Rena Gulo



Wawancara dengan Bpk Fedelina Zai



Wawancara dengan Bpk Yohanes Harefa



Wawancara dengan Bpk Desman Zaluku



Wawancara dengan Ibu Sari Harefa

Tempat Penjualan Getah kepada Pengepul



lampiran 7. Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4245/FP.2/01.10/XII/2023

Medan, 13 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.

Kepala Desa Bandar Tinggi

Desa Bandar Tinggi, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu
di_

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Clara Theresia Sianturi
NIM : 198220088
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Bandar Tinggi, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu untuk kepentingan skripsi berjudul **"Peranan Keberadaan Kebun Karet terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu"**.

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

lampiran 8. Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHAN BATU
KECAMATAN BILAH HULU
DESA BANDAR TINGGI

Bandar Tinggi, 05 Februari 2024.

Nomor : 423.4/ 114 /II/PEM/2024

Kepada :

Sifat : Penting.

Bapak Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

Perihal : **Keterangan Selesai Penelitian**

Di-

Sumatera Utara

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area nomor : 4245/FP.2/01.10/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 Perihal Permohonan Pengambilan Data/Riset.

Berkenan hal tersebut diatas dengan ini Desa Bandar Tinggi menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Clara Theresia Sianturi
NIM : 198220088
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis

Telah selesai melaksanakan Penelitian di **Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu**, selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 08 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "**Peranan Keberadaan Kebun Karet terhadap Pendapatan Petani Karet Rakyat di Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Diketahui Oleh :

KEPALA DESA BANDAR TINGGI

BANGKIT RAMBE